



PERAN CAMERA PERSON DAN PENERAPAN PENGAMBILAN GAMBAR DALAM PROGRAM ACARA DI TVRI SUMSEL

Oleh

Geni Andrio¹, Nurul Azizah², Dimas Umboro Sumbar³

^{1,2,3}Universitas bina darma

Email: ¹geniandrio80@icloud.com, ²nurulazizah070603@gmail.com,

³sumbar80@gmail.com

Article History:

Received: 05-07-2024

Revised: 14-07-2024

Accepted: 23-08-2024

Keywords:

Camera Person,
Shooting , Program Of
Events

Abstract: *The role of the camera person in the program at TVRI South Sumatra is very essential in creating adequate visual quality and supporting the content of the event. The camera person is responsible for taking images that are in accordance with the needs of the narrative and the goals of the program, by applying framing, lighting, and selection of the right angle of view. In addition, the camera person must also be proficient in using camera movement techniques such as pan, tilt, and zoom to follow the movement of the subject or direct the focus of the audience. In the context of program programs at TVRI South Sumatra, this role becomes more important because this television station often broadcasts cultural and local programs that require special sensitivity in filming in order to display the essence of the culture and tradition that is highlighted. With this role, the camera person contributes significantly to the presentation of programs. Furthermore, the application of shooting techniques such as close-up, medium shot, And wide shots should be done carefully to express emotions, show details, or provide an overall picture of the situation.*

PENDAHULUAN

Televisi merupakan salah satu media teknologi yang begitu menyenangkan dalam kehidupan saat ini. Dengan sifatnya audio dan visual, pesan yang di sampaikan oleh televisi dapat lebih mudah tersampaikan kepada audiens, hampir di seluruh rumah tangga setiap negara pasti memiliki televisi, televisi menjadi salah satu hal yang tidak bisa terpisahkan dari kehidupan masyarakat oleh karena televisi dapat memberikan hiburan, informasi dan kepuasan yang maksimal kepada khalayak. Hal itulah yang dimiliki televisi, keistimewaan televisi itu sendiri dari gabungan antara unsur audio (pendengaran) dan unsur visual (penglihatan). Kemampuan menampilkan gambar hidup dan suara membuat televisi menjadi media paling banyak penonton. Dan digunakan sebagai penyebaran informasi ke khalayak luas.

Di TVRI Sumsel, sebagai salah satu stasiun televisi daerah yang memiliki tanggung jawab dalam menyajikan konten yang mendidik, informatif, dan menghibur bagi masyarakat Sumatera Selatan, peran camera person menjadi semakin kritis. Mereka tidak hanya bertugas dalam proses teknis pengambilan gambar, tetapi juga harus memahami konteks budaya lokal dan kebutuhan audiens untuk menghasilkan tayangan yang relevan dan berkualitas,



Pengambilan gambar dalam program acara di TVRI Sumsel juga sangat dipengaruhi oleh jenis program yang disajikan, berupa berita, hiburan, dokumenter, atau program edukasi. Setiap jenis program memiliki pendekatan pengambilan gambar yang berbeda-beda. Misalnya, program berita memerlukan pengambilan gambar yang cepat dan tepat untuk menangkap momen penting, sementara program dokumenter mungkin membutuhkan pengambilan gambar yang lebih artistik dan mendalam untuk menggambarkan cerita secara visual.

Dalam era digital yang terus berkembang, media penyiaran televisi tetap menjadi salah satu sarana utama dalam menyampaikan informasi, hiburan, dan berbagai program yang mempengaruhi pemirsa secara luas. Salah satu aspek yang sangat penting dalam produksi siaran televisi adalah teknik pengambilan gambar yang berkualitas. Penggunaan teknik-teknik yang tepat dalam proses produksi tidak hanya meningkatkan kualitas visual program televisi, tetapi juga meningkatkan daya tarik dan keterlibatan pemirsa.

Broadcasting, atau penyiaran berita dan televisi adalah media massa, alat yang di pakai untuk berkomunikasi dengan orang banyak. Media massa yang sangat efektif dan terjangkau bagi masyarakat. Televisi memiliki peran penting dalam penyebaran berita dan gagasan lebih cepat. Tayangan televisi semangkin berkembang seiring dengan minat masyarakat akan informasi terbaru. Kebutuhan masyarakat pada tayangan televisi akan semakin baik apabila tayangan mampu memberikan informasi yang bermanfaat, termasuk unsur edukasi dalam tayangannya.

Sesuai dengan program yang dipelajari yaitu sebagai peran camera person dalam program acara suara sriwijaya tvri sumatera selatan, maka jenis kegiatan yang dilakukan adalah hal-hal yang berkaitan dengan produksi berita. Pengambilan gambar yang telah di tentukan oleh penata gambar. Pelajaran secara langsung dilapangan diharapkan dapat diterapkan secara nyata dengan baik dari ilmu teori maupun praktek yang sudah dipelajari selama lima semester di bangku kuliah. Hal ini bisa menjadi acuan sejauh mana kemampuan diri dalam menghadapi praktek kerja di dunia industry.

Dalam konteks produksi program siaran langsung, pengambilan gambar menjadi elemen kunci dalam menyampaikan pesan secara efektif kepada pemirsa. Berbeda dengan produksi yang direkam terlebih dahulu, siaran langsung menuntut ketepatan waktu, kesempurnaan teknis, dan kreativitas yang tinggi dari seluruh tim produksi. Penggunaan teknik pengambilan gambar yang tepat dalam siaran langsung menjadi landasan utama dalam menciptakan pengalaman visual yang menarik bagi pemirsa

METODE

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk menggambarkan secara mendalam peran dan teknik pengambilan gambar yang digunakan oleh peran camera person di Tvri Sumsel. Penulis berkesempatan melakukan pengumpulan data dan pengalaman dengan terjun langsung selama 4 bulan di Tvri Sumsel. Metode pengumpulan datanya dengan melakukan wawancara yang mencakup pertanyaan tentang pengalaman, teknik pengambilan gambar, serta kerja sama dengan tim produksi.

Merupakan tahap perencanaan dan persiapan dari sebuah produksi, tahap ini meliputi: Mempersiapkan fasilitas, memilih camera, pelaratan pendukung, dan lensa yang akan di gunakan. Merancang kreatif, melakukan riset, merancang storyboard, dan membuat floor plan. Pembuatan naskah kasar serta treatment produksi dari hasil pengembangan



gagasan hasil dan riset.

Membuat shot list, menentukan pengambilan gambar dengan mempertimbangkan sudut, ukuran bidikan, dan pergerakan camera. Ide atau gagasan, yaitu penemuan atau pemilihan ide apakah menarik dan layak dijadikan sebuah program. Kemudian di lanjutkan dengan riset dan pengembangan gagasan tersebut. Memahami naskah, studi naskah yang akan di produksi Perencanaan Teknik, tahap ini untuk menentukan peralatan yang dibutuhkan sesuai konsep seperti pemilihan camera. Perencanaan grafis, konstruksi produksi, penyelesaian administrasi kontrak dan perijinan, budgeting serta pemantapan produksi. Rehearsat script, yaitu naskah yang digunakan untuk persiapan Ketika Latihan, dalam naskah ini sudah tercantum secara detil tentang setting, karakter.

Pra-studi rehearsat, dimulai dengan briefing kru serta reading para pemain yang dipimpin oleh sutradara atau pengarah acara. Pengarah acara mengarahkan pemain, blocking, posisi, pengadeganan sesuai dengan dengan treatment yang dibuat. Run troung, Dimana rehearsat studi dilakukan mulai dari blocking camera, tata Cahaya, tata artistic dan pemain melakukan Latihan sehingga terbiasa dan nyaman di studio.

Setelah melakukan perencanaan dan persiapan matang maka pelaksanaan produksi di mulai dari pengarah acara memimpin jalannya produksi serta kerja sama dengan kru dan artis yang terlibat. Dengan masing-masing kru meleksanakan tugasnya seperti rehearsal yang telah dila.kukan sebelumnya dan sesuai naskah maupun rundown yang ada. Apabilah program acara bukan live show maka semua shot dicatat oleh bagian pencatatdengan menyertakan timecode, isi adegan, dan tanda bagus atau tidak. Catatan ini akan berguna saat proses editing. Biasanya gambar hasil shooting dikontrol setiap akhir shooting hari itu juga untuk melihat apakah hasil pengambilan gambar sudah bagus. Apabilah tidak maka adegan itu perlu di ulang pengambilan gambarnya

Observasi peneliiian dilaksanakan di Lokasi studio Tvri Sumsel dalam pengambilan gambar program acara Tvri Sumsel, tujuannya adalah dengan mengamati secara lanhgsung proses kerja camera person, termasuk teknik-teknik dalam pengambilan sisi angle. Untuk menggali secara mendalam penerapan teknik pengambilan gambar dalam produksi program televisi di TVRI Sumsel, serta untuk memahami bagaimana teknik-teknik tersebut mempengaruhi hasil akhir dari program yang ditayangkan.

Dalam penerapan pengambilan gambar di program acara Tvri Sumsel Observasi dilakukan secara langsung di lokasi produksi untuk melihat dan mencatat bagaimana teknik pengambilan gambar diterapkan dalam situasi nyata. Peneliti akan memperhatikan Penggunaan alat dan teknologi kamera Komposisi gambar Kerja sama tim antara sutradara dan kamera personel, Pengaruh kondisi lingkungan produksi (pencahayaan, ruang, waktu) terhadap teknik pengambilan gambar.

HASIL

Peran camera person dalam program acara di TVRI Sumsel merupakan salah satu elemen kunci yang menentukan kualitas penyajian visual. Camera person bertanggung jawab yang bertugas mengambil seluruh kebutuhan gambar berdasarkan naskah, Camera melakukan tugas sesuai dengan naskah/konsep yang sudah ditentukan dalam proses pra produksi, produksi dan paska produksi. Dan melakukan pengambilan gambar yang sesuai dengan kebutuhan program. Teknik-teknik seperti close-up, medium shot, dan wide shot digunakan untuk memberikan variasi visual, menyoroti elemen-elemen penting, dan



menjaga alur cerita tetap mengalir dengan baik, Camera person untuk mengoperasikan kamera selama produksi program. Ini mencakup penyesuaian fokus, pencahayaan, dan sudut camera untuk mendapatkan gambar yang diinginkan.

Peran merupakan aspek yang dinamik dari kedudukan. Apabila seseorang melaksanakan hal dan kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ini berarti ia menjalankan suatu peran. Keduanya tidak dapat dipisahkan dan bertentangan satu sama lain. Setiap orang mempunyai macam-macam peran yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal tersebut sekaligus berarti bahwa peran menentukan apa yang di perbuatnya bagi Masyarakat kepadanya. Peran lebih banyak menentukan fungsi, penyesuaian diri dan sebagai suatu proses

Sedangkan camera person adalah seseorang yang memegang kamera untuk program berita dan bertanggung jawab dengan objek gambar yang direkamnya. Hal yang harus dipahami oleh cameraman adalah jika camera person bertanggung jawab akan apa direkamnya untuk sebuah program televisi, berbeda dengan operator kamera. Pada saat masuk studio dengan format program hiburan dengan sistem multi camera. Peran camera person akan menjadi operator camera. Karena seluruh pergerakan, angle, dan komposisi pengambilan gambar diarahkan oleh seorang program director. Tidak dapat dengan kemauannya sendiri dalam mengambil gambar tetapi sesuai dengan permintaan program director.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran camera person dan penerapan pengambilan gambar dalam program acara di Tvri sumsel sangat penting dan kompleks. Berikut beberapa kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama menjadi peran camera person dan penerapan pengambilan gambar dalam program acara di tvri sumsel.

a. Observasi dan pembelajaran teknik pengambilan gambar

Observasi adalah langkah awal yang penting dalam memahami teknik pengambilan gambar. Proses ini melibatkan pengamatan langsung terhadap cara kerja kamera, penggunaan peralatan, serta teknik yang digunakan oleh operator kamera yang berpengalaman. Tujuan dari observasi adalah untuk mempelajari berbagai aspek teknis dan artistik dalam pengambilan gambar, termasuk sudut kamera, pencahayaan, framing, dan pergerakan kamera teknik pengambilan gambar. mengamati tim produksi selama persiapan dan pelaksanaan siaran langsung untuk memahami alur kerja dan tugas-tugas yang dilakukan oleh setiap anggota tim. Selain itu, mempelajari berbagai teknik kamera seperti panning, tilting, zooming, dan tracking. Pengalaman ini memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana teknik-teknik tersebut diterapkan untuk menghasilkan gambar berkualitas tinggi dalam siaran langsung.

b. Pengaturan dan penyiapan peralatan

Pengaturan dan penyiapan peralatan yang digunakan dalam siaran langsung, untuk memastikan semua kamera berfungsi dengan baik sebelum siaran dimulai, serta memasang peralatan pendukung seperti tripod, crane, dolly, dan steadycam. Selain itu, mengatur pencahayaan agar gambar yang dihasilkan memenuhi standar kualitas yang diinginkan. Melalui kegiatan ini, belajar pentingnya detail teknis dan persiapan dalam mendukung keberhasilan siaran langsung.

c. Pelaksanaan pengambilan gambar

Selama siaran langsung, berperan aktif dalam pelaksanaan pengambilan gambar. Tugasnya dengan meliputi pengoperasian kamera sesuai dengan instruksi dari sutradara,



yang mengarahkan angle dan teknik pengambilan gambar yang diperlukan. Bekerja sama dengan kru lainnya, seperti teknisi audio dan pencahayaan, untuk memastikan koordinasi yang baik dan kelancaran siaran. Selain itu, memantau hasil gambar melalui layar monitor untuk memastikan kualitas yang optimal.

d. Evaluasi dan analisis

Setelah pelaksanaan siaran, evaluasi dan analisis hasil pengambilan gambar. Selanjutnya melakukan review terhadap hasil gambar yang diambil untuk menilai kualitasnya dan mencatat area yang perlu diperbaiki. Selain itu, mendokumentasikan kendala atau masalah yang dihadapi selama proses pengambilan gambar dan bagaimana solusi diterapkan untuk mengatasinya. Kegiatan evaluasi ini penting untuk memastikan peningkatan kualitas dalam siaran-siaran berikutnya.

Melakukan diskusi dengan tim produksi mengenai teknik dan strategi yang digunakan selama siaran langsung. Melalui pelatihan dan diskusi ini, serta mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan terperinci mengenai berbagai aspek teknis dan artistik dalam produksi televisi. Strategi dan metode yang digunakan dalam penerapan teknik pengambilan gambar televisi dalam siaran langsung dengan adanya strategi dan metode yang digunakan dalam penerapan Teknik pengambilan gambar perlu yang Namanya pencahayaan yang baik sangat penting untuk mendapatkan gambar yang jelas dan terperinci, selanjutnya ada juga pemilihan kamera yang harus dipertimbangkan sesuai kebutuhan teknis dan estetis.

Dengan adanya penerapan pengambilan gambar Mengadakan pelatihan secara berkala untuk memperbarui pengetahuan dan keterampilan kamera personel mengenai teknik pengambilan gambar terbaru, serta penggunaan peralatan modern. Meningkatkan investasi dalam peralatan produksi yang lebih canggih, seperti kamera dengan resolusi tinggi, lensa khusus, dan sistem lighting yang lebih fleksibel. Memperbaiki komunikasi dan koordinasi antar anggota tim produksi untuk memastikan bahwa teknik pengambilan gambar diterapkan dengan lebih konsisten dan sesuai dengan visi program. Mendorong tim produksi untuk lebih berani dalam bereksperimen dengan teknik pengambilan gambar baru dan inovatif, yang dapat memberikan keunikan dan daya tarik tambahan pada program yang diproduksi.

KESIMPULAN

Tugas camera person untuk mengoperasikan kamera untuk menangkap gambar dan adegan sesuai dengan visi yang telah ditentukan, dan juga harus memiliki pemahaman mendalam tentang teknik pencahayaan, komposisi gambar, dan pergerakan kamera untuk memastikan hasil yang berkualitas tinggi. Camera person memainkan peran dalam memastikan visual yang dihasilkan sesuai dengan konsep dan kebutuhan program. Mereka tidak hanya bertugas mengoperasikan kamera, tetapi juga harus memahami komposisi visual, pencahayaan, dan gerakan kamera untuk menghasilkan gambar yang informatif dan menarik. Dalam konteks program di TVRI Sumsel, seorang camera person juga harus mampu beradaptasi dengan berbagai jenis program, mulai dari berita, acara budaya, hingga program hiburan. Mereka bertanggung jawab untuk menangkap momen-momen penting dan mengarahkan fokus penonton pada elemen-elemen utama dalam adegan yang ditampilkan.

Penerapan teknik pengambilan gambar yang efektif adalah kunci dalam menciptakan pengalaman menonton yang berkualitas. Di TVRI Sumsel, berbagai teknik pengambilan gambar seperti close-up, wide shot, panning, dan tilting diterapkan untuk memperkuat



narasi visual. Teknik-teknik ini digunakan untuk menekankan emosi, menunjukkan detail penting, dan memberikan konteks yang lebih luas kepada penonton. Selain itu, pemahaman tentang ritme dan transisi antar adegan juga sangat penting untuk menjaga alur cerita tetap dinamis dan menarik. Pemilihan angle dan framing yang tepat juga berkontribusi pada penegasan identitas visual program, sehingga setiap tayangan memiliki ciri khas yang membedakannya dari program lainnya.

Secara keseluruhan, peran camera person dan penerapan teknik pengambilan gambar dalam program acara di TVRI Sumsel adalah dua aspek yang saling berkaitan dan tidak bisa dipisahkan. Keduanya bekerja sama untuk memastikan bahwa setiap program tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga menyajikan pengalaman visual yang memikat dan sesuai dengan tujuan dari program tersebut. Hal ini sangat penting dalam menjaga kualitas siaran televisi yang tidak hanya menghibur, tetapi juga informatif dan edukatif.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Jumanda, P. (2022). *Laporan Kegiatan di TVRI Sumsel Divisi Information Technology (IT) Editor dan Penyiaran* (Doctoral dissertation, Politeknik Palcomtech).
- [2] Newman, N., Fletcher, R., Schulz, A., Andi, S., Robertson, C. T., & Nielsen, R. K. (2021). Reuters Institute digital news report 2021. *Reuters Institute for the study of Journalism*.
- [3] Pujanarko, M., & Simanjuntak, V. A. (2022). PELATIHAN FOTOGRAFI DAN VIDEOGRAFI BAGI SISWA SEKOLAH ALAM TUNAS MULIA.
- [4] Julkifli, & Hamidah. (2021). Menciptakan Organisasi yang Baik dan Efektif. *Serunai Administrasi Pendidikan*, 52–59.
- [5] Muhammad, O. :, Suryanata, Z., & Ella, R. R. (2020). *Manajemen acara siaran langsung televisi* <https://id.wikipedia.org/wiki/Televisi>